

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Arikunto, 2010: 4). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di SMK N 4 Yogyakarta Jalan Sidikan Umbulharjo No.60 Yogyakarta. Penelitian dimulai pada Januari 2017 sampai dengan siap untuk diklarifikasi pada bulan Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta terdiri atas 6 kelas sebanyak 210 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi
A	35
B	35
C	36
D	34
E	34
F	36
Jumlah	210 Siswa

Sumber Data: Guru Kelas XI Tahun 2019

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2009: 62)”. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel dari Sekaran dan Bougie (2017: 86). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel Sekaran dan Bougie (2017: 86) untuk jumlah populasi sebanyak 210 siswa maka jumlah sampel idealnya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 136 siswa. Alasan digunakannya jumlah sampel sebanyak 136 siswa supaya semua kelas terwakili menjadi sampel, dan sisanya sebanyak 74 siswa lainnya akan digunakan peneliti sebagai sampel uji coba sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya. Adapun cara perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel Sekaran dan Bougie (2017: 86) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Penghitungan	Sampel
A	35	$\frac{36}{210} \times 136 = 22,66$	23
B	35	$\frac{34}{210} \times 136 = 22,66$	23
C	36	$\frac{36}{210} \times 136 = 23,31$	23
D	34	$\frac{34}{210} \times 136 = 22,01$	22
E	34	$\frac{34}{210} \times 136 = 22,01$	22
F	36	$\frac{36}{210} \times 136 = 23,31$	23
Jumlah			136

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa jumlah sampel ideal yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel Sekaran dan Bougie (2017: 86) adalah sebanyak 136 siswa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (*dependent*), secara positif atau negatif (Sekaran dan Bougie, 2017: 86). Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (X).

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel ini disebut juga variabel *output*, kriteria dan konsekuen (Sekaran dan Bougie, 2017: 86). Variabel *dependent* disebut juga variabel

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Sekaran dan Bougie, 2017: 86). Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu kepercayaan diri dan kesiapan kerja siswa. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya dengan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang yang berupa keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya, serta dengan kemampuan dan potensinya tersebut dia merasa mampu untuk mengerjakan segala tugasnya dengan baik dan untuk meraih tujuan hidupnya. Kepercayaan diri diukur menggunakan angket dengan skala likert sebanyak 40 butir pernyataan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri menurut Lauster (2003: 35-36) adalah keyakinan pada kemampuan diri, optimis, rasional dan realistis, serta objektif.

2. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk memberikan respon dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu pekerjaan melalui pengetahuan,

keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya. Kesiapan kerja diukur menggunakan angket dengan skala likert sebanyak 40 butir pernyataan. Indikator kesiapan kerja dalam penelitian ini merujuk pada teori Brady (2010: 2-6) yang meliputi tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, kesehatan dan keselamatan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199). Kuesioner ditujukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta dan digunakan untuk mengetahui informasi data tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta, skala yang cocok dengan kuesioner adalah dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijadikan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert*

merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner dapat divisualisasikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Kepercayaan Diri (Lauster, 2003: 35-36)	1. Keyakinan pada kemampuan diri 2. Optimis 3. Rasional dan Realistis 4. Objektif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10 11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20 21,22,23,24,25,26,27,28, 29,30 31,32,33,34,35,36,37,38, 39,40
Kesiapan Kerja (Brady, 2010: 2-6)	1. Tanggung jawab 2. Fleksibilitas 3. Keterampilan 4. Komunikasi 5. Pandangan diri 6. Kesehatan dan keselamatan kerja	1, 2, 3, 4, 5,6, 7 8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19 20,21,22,23,24,25,26 27,28,29,30,31,32,33 34,35,36,37,38,39,40

Supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan empat skala jawaban saja dan tidak menggunakan jawaban netral (Mulyatiningsih, 2011: 29). Skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Skoring Jawaban Pada Kuesioner

Gradasi Nilai	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*) (Sugiyono, 2009: 162). Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan ketentuan valid apabila koefisien korelasi *product moment* > r tabel. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden

n = Jumlah Responden

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika r hitung > r tabel. Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sugiyono, 2009: 173). Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan: σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing variabel, adapun sebagai berikut.

1) Kepercayaan Diri

Uji validitas pada variabel kepercayaan diri dilakukan pada 30 siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 butir pertanyaan. Adapun sebagai berikut. Adapun sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri

	rhitung	rtabel	Ket.
Butir_1	0,456	0,361	Valid
Butir_2	0,618	0,361	Valid
Butir_3	0,400	0,361	Valid
Butir_4	0,072	0,361	Gugur
Butir_5	0,587	0,361	Valid
Butir_6	0,479	0,361	Valid
Butir_7	0,637	0,361	Valid
Butir_8	0,497	0,361	Valid
Butir_9	0,562	0,361	Valid
Butir_10	0,016	0,361	Gugur
Butir_11	0,510	0,361	Valid
Butir_12	0,511	0,361	Valid
Butir_13	0,607	0,361	Valid
Butir_14	0,594	0,361	Valid
Butir_15	0,618	0,361	Valid
Butir_16	0,400	0,361	Valid
Butir_17	0,053	0,361	Gugur
Butir_18	0,587	0,361	Valid
Butir_19	0,479	0,361	Valid
Butir_20	0,571	0,361	Valid
Butir_21	0,496	0,361	Valid
Butir_22	0,637	0,361	Valid
Butir_23	-0,018	0,361	Gugur
Butir_24	0,052	0,361	Gugur
Butir_25	0,584	0,361	Valid
Butir_26	0,510	0,361	Valid
Butir_27	0,571	0,361	Valid
Butir_28	0,496	0,361	Valid
Butir_29	0,637	0,361	Valid
Butir_30	0,497	0,361	Valid
Butir_31	0,562	0,361	Valid
Butir_32	0,079	0,361	Gugur
Butir_33	0,510	0,361	Valid
Butir_34	0,511	0,361	Valid
Butir_35	0,607	0,361	Valid
Butir_36	0,594	0,361	Valid
Butir_37	0,618	0,361	Valid
Butir_38	0,400	0,361	Valid
Butir_39	0,070	0,361	Gugur
Butir_40	0,587	0,361	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan sebanyak 7 pertanyaan dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$ yaitu pada nomor butir 4, 10, 17, 23, 24, 32 dan butir 39. Sisanya sebanyak 33 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$. Butir pernyataan yang dinyatakan gugur tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pernyataan lain.

2) Kesiapan Kerja

Uji validitas pada variabel kesiapan kerja dilakukan pada 30 siswa dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 butir pertanyaan. Adapun sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

	rhitung	rtabel	Ket.
Butir_1	0,682	0,361	Valid
Butir_2	0,682	0,361	Valid
Butir_3	0,015	0,361	Gugur
Butir_4	0,682	0,361	Valid
Butir_5	0,425	0,361	Valid
Butir_6	0,641	0,361	Valid
Butir_7	0,109	0,361	Gugur
Butir_8	0,682	0,361	Valid
Butir_9	0,682	0,361	Valid
Butir_10	0,645	0,361	Valid
Butir_11	-0,013	0,361	Gugur
Butir_12	0,425	0,361	Valid
Butir_13	0,641	0,361	Valid
Butir_14	0,674	0,361	Valid
Butir_15	0,682	0,361	Valid
Butir_16	0,050	0,361	Gugur
Butir_17	0,598	0,361	Valid
Butir_18	0,129	0,361	Gugur
Butir_19	0,641	0,361	Valid
Butir_20	0,674	0,361	Valid
Butir_21	0,682	0,361	Valid
Butir_22	0,129	0,361	Gugur
Butir_23	0,641	0,361	Valid
Butir_24	0,674	0,361	Valid
Butir_25	0,682	0,361	Valid
Butir_26	0,134	0,361	Gugur
Butir_27	0,641	0,361	Valid
Butir_28	0,674	0,361	Valid
Butir_29	0,682	0,361	Valid
Butir_30	0,129	0,361	Gugur
Butir_31	0,645	0,361	Valid
Butir_32	0,598	0,361	Valid
Butir_33	0,099	0,361	Gugur
Butir_34	0,641	0,361	Valid
Butir_35	0,674	0,361	Valid
Butir_36	0,682	0,361	Valid
Butir_37	0,068	0,361	Gugur
Butir_38	0,641	0,361	Valid
Butir_39	0,674	0,361	Valid
Butir_40	0,682	0,361	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan sebanyak 10 pertanyaan dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$ yaitu pada nomor butir 3, 7, 11, 16, 18, 22, 26, 30, 33 dan butir 37. Sisanya sebanyak 30 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$. Butir pernyataan yang dinyatakan gugur tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pernyataan lain.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing indikator, adapun sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kepercayaan diri	0,919	Reliabel
Kesiapan kerja	0,940	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada masing-masing indikator lebih besar dari 0,6; maka indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Mean, Median, Modus

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang

dijadikan sampel penelitian. Dengan “menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum” (Ghozali, 2012: 19). Data ini digunakan untuk menggambarkan penelitian secara matematis.

b. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Adapun cara yang digunakan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokan tersebut menggunakan rumus (Sudijono, 2012: 40-41), sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Skor Rata-rata

No	Kecenderungan Skor Rata-rata	Kategori
1	$\geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	Mi s/d $(Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi)$ s/d Mi	Sedang
4	$\leq (Mi - 1,5 SDi)$ s/d Mi	Rendah

Adapun rumus rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (sdi) tiap variabel, sebagai berikut:

$$Mi : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis korelasi, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Azwar, 2012: 66). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari *alpha* 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 13.00 for Windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Azwar, 2012: 66). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan Uji Linieritas Via Anova dengan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows*. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $\geq 0,05$.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara kepercayaan diri dengan

kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2] [n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

- rx_y = Korelasi antara variabel x dengan y
- n = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- XY = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2009: 228)